

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya merupakan hasil kreasi sastrawan melalui kontemplasi dan refleksi setelah menyaksikan berbagai fenomena kehidupan dalam lingkungan sosialnya (Al- Ma'ruf 2009: 1). Sastra adalah suatu kegiatan kreatif sebuah karya seni yang memiliki kekhasan dan sekaligus sistematis. Sastra adalah segala sesuatu yang tertulis dan tercetak (Wellek dan Warren, 1993: 3-11). Menurut bentuknya, karya sastra memiliki berbagai jenis, yaitu berupa novel, cerpen, puisi, maupun drama yang berguna untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Karya sastra merupakan gambaran hasil rekaan seseorang dan menghasilkan kehidupan yang mewarnai oleh sikap. Latar belakang dan keyakinan pengarang. Karya sastra lahir ditengah-tengah masyarakat sebagai hasil imajinasi pengarang serta refleksinya terhadap gejala-gejala sosial yang ada disekitarnya (Pradopo, 2003: 61). Karya sastra umumnya berisi tentang permasalahan yang melingkupi kehidupan pengarang. Permasalahan itu dapat berupa masalah yang terjadi pada diri pengarang ataupun dari luar diri pengarang (realita sosial). Melalui karya sastra pengarang berusaha memaparkan suka duka kehidupan yang dialami oleh pengarang. Karya sastra bukan hanya dinikmati, tetapi juga dimengerti. Untuk itulah diperlukan kajian atau penelitian dan analisis mendalam mengenai karya sastra.

Novel sebagai sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif, yang dibangun melalui unsur peristiwa, plot, tokoh, tema dan latar (Nurgiantoro, 2007: 4).

Jadi novel merupakan bentuk karya sastra yang dapat dikaji dari beberapa unsur intrinsik karya sastra, diantaranya tema, penokohan, plot, dan latar. Semua kajian dilakukan hanya untuk mengetahui sejauh mana karya sastra dinikmati oleh pembaca. Tanggapan pembaca terhadap novel tentu akan berbeda-beda sesuai dengan tingkat pemahaman dan daya imajinasi individu, misalnya pada novel karya Bacharuddin Jusuf Habibie (BJ Habibie) yang berjudul *Habibie dan Ainun (HDA)*.

Novel *HDA* karya BJ Habibie ini sangat menarik untuk dikaji. Novel ini mempunyai beberapa sisi kelebihan di dalamnya terdapat aspek motivasi. Dalam novel itu persoalan-persoalan yang muncul meliputi motivasi, pendidikan, agama, perjuangan, keluarga, percintaan dan kesetiaan. Keistimewaan novel *HDA* terlihat dari segi penceritaan, bukan hanya sekadar kisah cinta BJ Habibie dan Ainun. Penulis juga menuliskan berbagai kisah sejarah Indonesia, kisah pengalaman seorang putra utama bangsa Indonesia, tokoh teknologi yang menjadi tokoh politik, dan sebuah buku yang indah sekaligus menceritakan tentang kehidupannya yang seolah-olah membawa pembaca ikut terbawa dengan alur cerita dan situasi yang melingkupi jalinan cerita. Dalam novel karya BJ Habibie, salah satu masalah yang sering muncul adalah memotivasi diri untuk keluar dari masalah-masalah yang dihadapinya. Pengarang juga memotivasi generasi muda agar tidak hanya berpangku tangan

melainkan harus berjuang demi kesuksesan, berdasarkan tinjauan psikologi sastra.

Psikologi adalah ilmu yang mempelajari segala sesuatu tentang manusia dan sekelilingnya, dan juga pemikiran tentang manusia itu sendiri yang mempengaruhi tingkah laku manusia itu sendiri. Sastra sebagai gejala kejiwaan yang didalamnya terkandung fenomena-fenomena kejiwaan yang menampakkan lewat perilaku tokoh-tokohnya, dengan demikian karya sastra dapat didekati dengan menggunakan tinjauan psikologi. Endraswara (2003:96) mengemukakan bahwa psikologi sastra adalah kajian sastra yang memandang karya sebagai aktivitas kejiwaan. Pengarang akan menggunakan cipta, rasa, dan karya dalam berkarya.

Selain itu, psikologi sastra memberikan dua prioritas pada penelitian yaitu pertama, melalui pemahaman teori-teori psikologi sastra kemudian diadakan analisis terhadap karya sastra. Kedua, dengan menentukan sebuah karya sastra sebagai objek penelitian, kemudian ditentukan teori-teori psikologi sastra yang relevan untuk melakukan analisis (Ratna, 2009: 344). Dengan demikian, tinjauan psikologi ini sangat berhubungan erat dengan pola motivasi yang berkaitan dengan kejiwaan yang dapat menghasilkan suatu karya yang menarik. Karya sastra dan psikologi sastra erat kaitannya dengan kehidupan karena keduanya sama-sama memanfaatkan landasan yang sama yaitu menjadikan pengalaman kejiwaan manusia sebagai bahan telaah.

Novel *HDA* karya BJ Habibie diterbitkan pada bulan April 2012 oleh PT. THC Mandiri. Novel ini tidak hanya menceritakan tentang kisah cinta,

melainkan novel ini juga dapat memotivasi pembaca dalam meraih mimpi dan berjuang untuk kesuksesan dan kehidupan yang lebih baik. Keistimewaan novel *HDA* dilihat dari segi penceritaanya pengarang membuat pembaca seolah-olah melihat potret nyata kehidupan pengarang. Dalam novel karangan BJ Habibie banyak didapati pola motivasi. Motivasi ini adalah mendorong generasi muda tidak hanya berpangku tangan melainkan harus berjuang demi kesuksesan.

Dipilih novel *HDA* sebagai objek kajian dalam penelitian ini dengan alasan sebagai berikut. Pertama, novel ini mengangkat persoalan dalam kehidupan tokoh utama yang memotivasi generasi muda agar terus semangat dalam berkarya demi mencapai kesuksesan. Kedua, novel ini adalah novel penggugah jiwa, sangat banyak nilai pendidikan, moral, agama, dan sosial memberikan interpretasi dan perspektif alternatif terhadap apa yang terjadi. Ketiga, peneliti belum menemukan penelitian yang mengkaji novel *HDA* karya BJ Habibie dengan judul “Pola Motivasi novel *Habibie dan Ainun* karya Bacharuddin Jusuf Habibie : Tinjauan Psikologi Sastra dan Implementasinya di SMA”.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian ini dapat mengarah serta mengena pada sasaran yang diinginkan. Sebuah penelitian perlu dibatasi ruang lingkupnya agar wilayah kajiannya tidak terlalu luas, agar penelitian ini terfokus. Pembatasan penelitian dalam penelitian ini adalah analisis novel *HDA* yang meliputi tema, penokohan, alur, dan latar yang akan dianalisis

dengan menggunakan analisis struktural. Selain itu akan dianalisis juga pola motivasi tokoh utama yang terkandung dalam novel *HDA* karya BJ Habibie dengan tinjauan psikologi sastra.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur yang membangun novel *HDA* karya BJ Habibie?
2. Bagaimana pola motivasi tokoh utama yang ada dalam novel *HDA* karya BJ Habibie dengan tinjauan psikologi sastra?
3. Bagaimana implementasi pola motivasi dalam novel *HDA* karya BJ Habibie di SMA?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini ditulis dengan tujuan sebagai berikut:

1. mendeskripsikan struktur yang membangun novel *HDA* karya BJ Habibie yang meliputi tema, alur, penokohan dan latar;
2. mendeskripsikan pola motivasi tokoh utama yang ada dalam novel *HDA* karya BJ Habibie dengan tinjauan psikologi sastra;
3. mendiskripsikan implementasi pola motivasi dalam novel *HDA* karya BJ Habibie.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berhasil dengan baik dan dapat mencapai tujuan penelitian secara optimal, mampu menghasilkan laporan yang sistematis dan bermanfaat secara umum.

1. Manfaat Teoretis

Membantu pembaca untuk memahami dan mengetahui pola motivasi dalam novel *HDA*. Penelitian ini juga dapat memberikan manfaat bagi pengembang keilmuan sastra Indonesia terutama dalam kajian novel dengan tinjauan psikologi sastra.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pembaca dan pencinta sastra

Hasil penelitian ini dapat memperluas pengetahuan pembaca sastra Indonesia terhadap pola motivasi dalam sebuah novel.

b. Bagi mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi penelitian karya sastra di Indonesia sebagai acuan bagi peneliti sastra selanjutnya.

c. Bagi pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh guru bahasa dan sastra Indonesia di sekolah sebagai materi pembelajaran khususnya materi sastra.